

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan proyek

Dunia modern sudah lama mengenal bidang teknologi. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Perkembangan teknologi telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global. Teknologi yang selalu berkembang setiap tahunnya, membuat kualitas kehidupan manusia semakin meningkat dan semakin mempermudah kegiatan manusia. Ada berbagai macam teknologi salah satunya teknologi bidang fotografi.

Fotografi adalah melukis dengan cahaya. Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat. Sejarah fotografi dimulai pada abad ke-19. Tahun 1839 merupakan tahun awal kelahiran fotografi karena ditemukannya tragedi *Pinhole* dan orang pertama yang menyadarinya adalah seorang pria bernama Mo Ti. Kemudian perkembangan fotografi sangat cepat dan berkembang terus menerus hingga sekarang.¹

Fotografi sekarang ini sudah semakin dikenal oleh masyarakat luas di dunia termasuk di Indonesia. Setiap harinya masyarakat melakukan kegiatan fotografi seperti memotret pemandangan, bangunan, orang lain, dirinya sendiri (*selfie*) menggunakan kamera maupun ponsel yang memiliki fitur kamera. Hasil fotografi dapat dilihat di kehidupan sehari-hari, contohnya

¹ Budi Benediktus, <http://kelasfotografi.wordpress.com/2013/08/25/pengertian-dan-sejarah-singkat-fotografi/>

pada majalah, surat kabar, spanduk atau baliho di jalan, koleksi foto pribadi yang ada di komputer atau laptop, maupun *Handphone* atau *Smartphone*.

Fotografi sudah menjadi hobi yang banyak diminati di Indonesia, sehingga untuk menyalurkan hobi maka terbentuk komunitas fotografi. Ada berbagai macam komunitas fotografi yang ada di Indonesia. Komunitas fotografi yang terbesar di Indonesia bernama Fotografer.net yang berpusat di Jakarta.

Tabel 1.1 Data Statistik FN per Tanggal 11 April 2011

No	Provinsi	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota
		%	
1	DKI Jakarta	29,77	42.252
2	Jawa Barat	17,62	25.002
3	Jawa Timur	12,72	18.056
4	Jawa Tengah	7,58	10.758
5	DI Yogyakarta	6,95	9.860
6	Banten	3,99	6.656
7	Bali	2,71	3.851
8	Kalimantan Timur	2,50	3.551
9	Sumatera Utara	2,26	3.212
10	Sulawesi Selatan	1,87	2.661
11	Riau	1,41	2.008
12	Kalimantan Selatan	1,28	1.817
13	Sumatera Selatan	1,23	1.741
14	Sumatera Barat	0,95	1.351
15	Sulawesi Utara	0,90	1.278
16	Kalimantan Barat	0,84	1.188
17	Aceh	0,73	1.035
18	Lampung	0,66	931
19	Kepulauan Riau	0,62	887
20	Nusa Tenggara Barat	0,57	816
21	Papua	0,43	609
22	Kalimantan Tengah	0,42	592
23	Jambi	0,40	565
24	Sulawesi Tengah	0,26	366
25	Kepulauan Bangka Belitung	0,25	357
26	Nusa Tenggara Timur	0,20	286
27	Gorontalo	0,20	278
28	Bengkulu	0,29	263
29	Sulawesi Tenggara	0,25	217
30	Maluku	0,14	203
31	Maluku Utara	0,10	139
32	Papua Barat	0,07	106
33	Sulawesi Barat	0,03	39
Total			141.931

(Sumber: <http://www.fotografer.net/isi/forum/kategori.php?id=34&page=2>)

Tercatat 141.931 orang anggota Fotografer.net pada tahun 2011. Untuk Regional Jogja, jumlah anggota Fotografer.net adalah 9.860 orang dan membuat Jogja berada diperingkat ke 5 terbanyak se-Indonesia.

Diantara komunitas-komunitas fotografi yang berasal dari Yogyakarta, tercatat ada 11 komunitas yang aktif. Kebanyakan berasal dari Kampus-kampus yang ada di Yogyakarta, antara lain: PPC dan UFO dari UGM, STIEHUNT dari YKPN, RPC dari UMY, APC dan FJK dari UAJY, SERUFO dari UNY, Lens Club dari USD, FOTKOM 401 dari UPN, dan Lensa dari UAD. Adapun komunitas fotografi yang berasal dari kalangan umum pecinta fotografi di Yogyakarta yaitu HISFA (Himpunan Seni Foto Amatir).

Tabel 1.2 Daftar Komunitas Fotografi di Yogyakarta

No.	Komunitas Fotografi
1	HISFA (Himpunan Seni Foto Amatir) Jogja
2	PPC (Publishia Photo Club) UGM
3	UFO (Unit Fotografi) UGM
4	STIEHUNT YKPN
5	RPC UMY (Release Photography Club)
6	APC UAJY (Atmadjaya Photography Club)
7	FJK UAJY (Foto Jurnalistik Klub)
8	SERUFO (Seni Rupa dan Fotografi) UNY
9	Lens Club USD
10	FOTKOM 401 (Fotografi Komunikasi) UPN
11	Lensa UAD

(Sumber: APC UAJY)

Setiap komunitas mempunyai kegiatan atau *event* masing-masing, seperti *Hunting* foto bersama di lokasi tertentu, sesi foto model, pameran foto, dan sharing bersama.

Tabel 1.3 Acara Komunitas Fotografi di Yogyakarta Tahun 2011-2013

Komunitas	Acara Fotografi	Tanggal Acara	Tempat Acara
HISFA Jogja	Pameran "The Work Without Border"	4-18 Mei 2013	Jogja Gallery
PPC UGM	Pameran "Ruang Publik"	26-29 Juni 2013	Awor Gallery
UFO UGM	Pameran "Multiple Exposure"	4 - 8 Mei 2013	UGM
STIEHUNT YKPN	Pameran "Hunting Dasar"	4-7 Feb 2012	STIE YKPN
RPC UMY	Pameran "MEJIKUHIBINIU"	2-5 Jan 2012	Gallery Biasa
APC UAJY	Pameran "Ekspedisi RI - Timor Leste"	1-6 Maret 2013	Bentara Budaya
FJK UAJY	Pameran "Pelebon"	6 - 8 Nov 2011	Gallery Biasa
SERUFO UNY	Pameran Fotografi "Mega Pollution"	20-24 Des 2013	Aruna Art Space
Lens Club USD	Workshop "Jurnalistik Editorial"	25-26 Mei 2011	Rumah KPY
FOTKOM 401 UPN	Pameran "Menelisik Pulau Biawak"	18-20 Feb 2013	Jogja Gallery
Lensa UAD	Pameran Foto "Still Life"	6-7 Agust 2012	Rumah KPY

(Sumber: <http://lensajogja.com/>)

Banyak acara atau kegiatan fotografi yang diadakan oleh berbagai macam instansi di Yogyakarta, selain acara yang diadakan oleh komunitas-komunitas fotografi. Acaranya pun beragam mulai dari acara *talkshow*, *wokshop*, seminar, lomba foto, *hunting* foto, dan juga syawalan antar komunitas. Lokasi acara tersebar dari kota Jogja, Sleman, Bantul, sampai Kulonpogo. Kebanyakan diadakan di kota Jogja sebagai pusat Propinsi Yogyakarta. Tercatat ada hampir 30 acara fotografi yang diadakan pada tahun 2013 bulan Juni-Desember. Minimal ada 2 kegiatan fotografi setiap bulannya.

Tabel 1.4 Acara Fotografi di Yogyakarta Tahun 2013 Bulan Juni-Desember

Acara Fotografi	Tema Acara	Tanggal Acara	Tempat Acara
Talkshow dan Lomba	Kompetisi Fotografi Bersama Baznas	1 Juni 2013	Pertanian UGM
Pameran Fotografi	Remastered Edition, Julian Sihombing	1 Juni 2013	Bentara Budaya
Workshop Fotografi	Murah Hasil Maksimal	5 juni 2013	Universitas Respati
Workshop Fotografi	Workshop Macro	8-9 juni 2013	Omah Tembi
Workshop Fotografi	Beauty Of Reclining Workshop	16 juni 2013	Gayaku Photo Studio
Lomba Fotografi	Pin Up Photo Contest	22-23 juni 2013	Jogja Expo Center
Hunting Foto	Urban Chick	30 juni 2013	Jogja Paradise
Pameran Fotografi	My Days With Rolls	30 juni-2 juli 2013	Rumah KPY
Lomba Fotografi	Jogja Creative Zone	6 Juli 2013	Malioboro Street
Hunting bersama	Woman in Hijab	21 Juli 2013	XT Square
Lomba Fotografi	Architecture & Striving	19 Agt-10 Sep 13	Kantor IAI DIY
Syawalan dan Hunting	Paguyuban Fotografer Muda YK	22 agust 2013	Gembira Loka zoo
Workshop Fotografi	Glamour & Fashion	25 Agust 2013	Sheraton Hotel
Hunting Foto	Sexy Art of Montir	25 agust 2013	Gedung PU Kalasan
Workshop dan Lomba	Street Photo Contest	14-18 sept 2013	Jogja Expo Center
Seminar dan Workshop	Bisnis Foto Wedding	15,17,18 Sep 2013	Phoenix dan Sheraton
Pameran Fotografi	Cerita Hari ini	28 sept-2 okt 2013	Misty Gallery
Hunting Foto	Canon Photo Maraton 2013	6 okt 2013	Gembira Loka zoo
Lomba Fotografi	Indonesian Bimmerfest 2013	13 Okt 2013	Candi Prambanan
Pameran Fotografi	Jogja Tumbuh	25-28 Nov 2013	Galeri IFI/ILP
Seminar dan Lomba	Spirit Pomnas	26 -29 Nov 2013	UNY
Lomba Fotografi	Beauty In The Darkness	11-16 Nov 2013	Gedung Perhutanan
Workshop Fotografi	Kolase Foto bersama Ika Vantiani	6 Des 2013	Rumah KPY
Lomba Fotografi	Heritage Bike Show 2013	21-22 Des 2013	Hotel Inna Garuda

(Sumber: <http://lensajogja.com/>)

Begitu banyak kegiatan fotografi yang diadakan oleh komunitas fotografi maupun instansi di Yogyakarta dan setiap tahunnya terus bertambah. Kegiatan-kegiatan tersebut diadakan di berbagai macam tempat yang tersebar di Yogyakarta. Namun tempat-tempat yang dipakai bukan khusus untuk kegiatan fotografi dan jaraknya pun ada yang dekat dan jauh dari pusat kota. Hal ini cenderung merepotkan dan tidak efisien. Maka diperlukan sebuah tempat atau sebuah sarana yang menjadi pusat dari kegiatan fotografi di Yogyakarta. Pusat yang menampung semua kegiatan yang mengapresiasi fotografi. Sehingga mempermudah berkumpulnya para pecinta fotografi dan memperkuat ikatan antar komunitas. Adanya Pusat Apresiasi Fotografi di Yogyakarta nantinya akan mempermudah para pecinta fotografi dalam belajar lebih dalam tentang fotografi.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Pusat Apresiasi Fotografi sebagai tempat berkumpulnya para pecinta seni fotografi bukan sekedar sarana yang mampu menampung kegiatan fotografi tetapi juga mampu menciptakan suasana yang komunikatif. Dalam dunia fotografi, sebuah foto haruslah komunikatif. Sehingga bisa menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dan mampu menyentuh pikiran dan perasaan orang yang melihatnya. Untuk dapat menciptakan suasana yang komunikatif diperlukan pengolahan tata ruang dan tata rupa. Keduanya berperan penting dalam menghasilkan visualisasi suatu bangunan. Melalui tata ruang dan tata rupa yang tepat mampu menciptakan suasana yang komunikatif.

Sebagai tempat yang menjadi pusat semua kegiatan apresiasi fotografi, perancangan Pusat Apresiasi Fotografi ini didasarkan pada transformasi teknik memotret. Ada berbagai macam teknik memotret, antara lain: *zooming*, *bulb*, *panning*, *freeze*, levitasi, *multiple exposure*, *makro* dan *siluet* (untuk levitasi sendiri adalah pengembangan dari teknik *freeze* yang mampu menghasilkan foto dengan obyek terlihat mengambang atau seakan-akan terbang). Teknik fotografi ada karena proses kreativitas yang terbentuk. Kegunaan teknik memotret adalah untuk lebih mendramatisir obyek yang

akan difoto. Teknik fotografi yang digunakan dikhususkan menjadi 2 teknik yaitu teknik *bulb* dan teknik *zooming*. 2 teknik inilah yang paling sesuai dengan Pusat Apresiasi Fotografi karena *zooming* sendiri menjadikan obyek sebagai pusat yang ditonjolkan, sedangkan *bulb* melekat dengan apresiasi karena apresiasi itu bebas seperti *bulb* yang bebas mengatur *shutter speed*.



Gambar 1.1 Teknik Bulb
(Sumber: Data Pribadi 2013)



Gambar 1.2 Teknik Zooming
(Sumber: <http://tipsfotografi.net/wp-content/uploads/>)

Tujuan teknik memotret *Zooming* adalah menghasilkan karya fotografi yang menimbulkan kesan *background* menunjuk pada obyek yang berada di tengah atau obyek sebagai pusat sehingga obyek terlihat tegas sedangkan *background* terlihat *blur* / buram. Berbeda dengan *Zooming*, *Bulb* bertujuan untuk menghasilkan karya fotografi yang menangkap cahaya lebih banyak dan menangkap momen pergerakan cahaya yang melintas. Keunikan teknik *bulb* adalah *shutter speed*-nya bebas diatur semauanya.²

Kondisi yang ingin dicapai yaitu bangunan Pusat Apresiasi Fotografi di Yogyakarta yang mampu menciptakan suasana komunikatif melalui pengolahan tata ruang dan tata rupa dengan pendekatan transformasi karakter teknik memotret *zooming* dan *bulb*.

² Ranga Aditiawan, Belajar Fotografi Untuk Hobby dan Bisnis, Penerbit Dunia Komputer, Jakarta 2011, hal 70.

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud rancangan Pusat Apresiasi Fotografi di Yogyakarta sebagai wadah komunitas pecinta fotografi yang mampu menciptakan suasana komunikatif melalui pengolahan tata ruang dan tata rupa dengan pendekatan transformasi karakter teknik memotret *zooming* dan *bulb*?

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Merumuskan wujud rancangan Pusat Apresiasi Fotografi di Yogyakarta sebagai wadah komunitas pecinta fotografi yang mampu menciptakan suasana komunikatif melalui pengolahan tata ruang dan tata rupa dengan pendekatan transformasi karakter teknik memotret *zooming* dan *bulb*.

1.3.2 Sasaran

- Menghasilkan analisis arsitektur berdasarkan transformasi karakter teknik memotret *zooming* dan *bulb*
- Menghasilkan rancangan tata ruang berdasarkan transformasi karakter teknik memotret *zooming* dan *bulb*
- Menghasilkan rancangan tata rupa berdasarkan transformasi karakter teknik memotret *zooming* dan *bulb*
- Menghasilkan tata ruang dan tata rupa yang mampu menciptakan suasana komunikatif

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan dibatasi pada lingkup disiplin ilmu arsitektur yang lebih menekankan kepada pemecahan permasalahan dengan melakukan analisis lalu menerapkan transformasi teknik memotret yang dikhususkan teknik *zooming* dan *bulb* pada tata ruang dan tata rupa yang bersuasana komunikatif.

1.5 METODE PEMBAHASAN

1.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan:

- Studi Literatur

Studi literatur dengan mencari sumber-sumber data melalui kajian pustaka dan media *online* yang memuat data tentang arsitektur dan fotografi.

- Studi Observasi

Studi observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung ke obyek yang berkaitan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

1.5.2 Analisis

Mengidentifikasi data yang diperoleh dari studi literatur dan studi observasi baik yang berkaitan dengan arsitektur maupun data tentang fotografi, kemudian dilakukan pemecahan masalah dari identifikasi tersebut sehingga ditemukan rancangan yang tepat pada perencanaan dan perancangan Pusat Apresiasi Fotografi.

1.5.3 Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis hasil dari data analisis sebelumnya, sehingga ditemukan konsep dan karakteristik yang akan diterapkan pada bangunan Pusat Apresiasi Fotografi.

1.6 SISTEM PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan pola pikir pendekatan perancangan.

BAB II TINJAUAN UMUM PUSAT APRESIASI FOTOGRAFI

Berisi tinjauan umum fotografi dan tinjauan Pusat Apresiasi Fotografi.

BAB III TINJAUAN PUSAT APRESIASI FOTOGRAFI DI YOGYAKARTA

Berisi tinjauan umum D.I. Yogyakarta, tinjauan khusus Kota Yogyakarta, Tinjauan Kecamatan Gondokusuman dan Umbulharjo, dan pemilihan site.

BAB IV TINJAUAN TEORI PUSAT APRESIASI FOTOGRAFI

Berisi tinjauan teori komunikatif, teori tata ruang dan tata rupa, teori transformasi

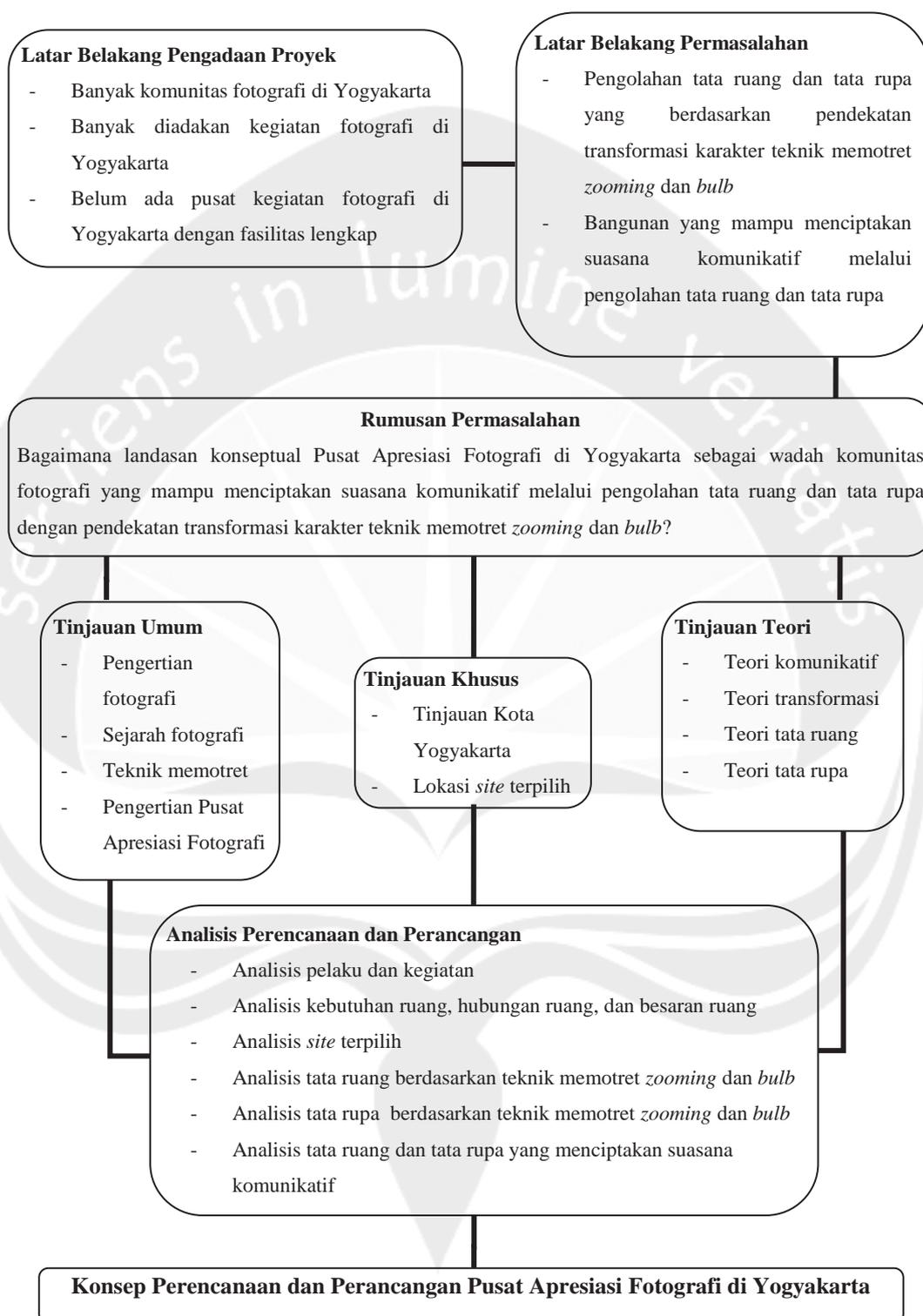
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT APRESIASI FOTOGRAFI

Berisi analisis perencanaan dan perancangan Pusat Apresiasi Fotografi

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT APRESIASI FOTOGRAFI

Berisi konsep perencanaan dan perancangan Pusat Apresiasi Fotografi

1.7 POLA PIKIR PENDEKATAN PERANCANGAN



Bagan 1.1 Pola Pikir Pendekatan Perancangan
(Sumber: Analisis Pribadi 2014)